



Dampak dari Media Sosial Instagram terhadap Komunikasi Interpersonal

Nurul Baitillah*, Lathifa Prima Ghanistyana

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui dampak instagram terhadap komunikasi interpersonal. Ketika seseorang berkomunikasi interpersonal dengan tidak tatap muka atau melalui instagram, hal tersebut dapat membuat seseorang merasa lebih nyaman dibandingkan harus berkomunikasi interpersonal dengan tatap muka maupun bertemu. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang menggunakan data sekunder ditemukan pada internet. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dampak instagram ke komunikasi dua arah tidak dapat berpisah oleh Masyarakat khususnya di Indonesia, Instagram memiliki pengaruh besar dalam komunikasi dua arah yang dapat memudahkan masyarakat berkomunikasi jarak jauh, namun juga memiliki dampak negatif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar sehingga tidak baik untuk terus dilakukan setiap hari.

Kata kunci: Media Sosial, Komunikasi Interpersonal, Dampak

DOI:

<https://doi.org/10.47134/jbkd.v2i1.3181>

*Correspondence: Nurul Baitillah

Email: nurulbaitillah0108@gmail.com

Received: 01-09-2024

Accepted: 15-10-2024

Published: 30-11-2024



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research is to determine the impact of Instagram on interpersonal communication. When someone carries out interpersonal communication not face to face or via Instagram, this can make a person feel more comfortable compared to having to carry out interpersonal communication face to face or meeting. This research uses a quantitative method that uses secondary data found on the internet. The results of the research show that the impact of Instagram on two-way communication cannot be separated by society, especially in Indonesia. Instagram has a big influence on two-way communication which can make it easier for people to communicate long distances, but it also has a negative impact on themselves and the surrounding environment so that it is less good to keep doing it every day.

Keywords: Social Media, Interpersonal Communication, Impact

Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan cepat, perkembangan teknologi komunikasi yang berubah dari konvensional ke modern dan sepenuhnya berbasis digital (Dib, 2022; Groh, 2022). Media sosial merupakan platform yang membantu masyarakat menggambarkan dirinya melalui interaksi, instagram menjadi sering digunakan oleh orang Indonesia bisa di akses dengan mudah dan dapat memberikan informasi kepada pengguna secara luas dengan menggunakan Direct Message (Dm)

Komunikasi Interpersonal, sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, bukan saja menerima tetapi juga mengirim, komunikasi yang efektif memerlukan kemampuan menyimak, kepedulian, dan gerakan tubuh (Hamilton, 2022; Yeung, 2022). Sebab dan akibat dari dampak Instagram kepada komunikasi dua arah, Dalam komunikasi interpersonal tatap muka mendapatkan respons dengan segera berarti orang yang menerima pesan dapat

dengan cepat memberi tanggapan, tetapi dalam komunikasi interpersonal secara (Moretta, 2022; Verma, 2022). Dalam komunikasi interpersonal tatap muka mendapatkan respons dengan segera berarti orang yang menerima pesan dapat dengan cepat memberi tanggapan, Sedangkan ketika melakukan komunikasi interpersonal melalui media sosial masing-masing individu akan saling menunggu informasi satu sama lain karena informasi yang disampaikan tidak bisa langsung mendapatkan respons (Chen, 2021; Falgoust, 2022; Singh, 2022).

Tujuan penelitian ini (1) Mengetahui apa itu sosial media, (2) Mengetahui bagaimana Instagram berkembang, (3) Mengetahui mengapa komunikasi interpersonal itu penting, (4) Mengetahui apa saja dampak dari Instagram kepada komunikasi dua arah. Serta upaya untuk mencari pemecahan masalah dari dampak Instagram kepada komunikasi dua arah seperti melakukan edukasi agar komunikasi secara langsung dan tidak langsung dapat dilakukan secara efisien.

Metode

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang ditemukan di internet. Data yang digunakan mencakup survei, laporan, dan artikel ilmiah yang dipublikasikan secara online. Informasi dikumpulkan dari berbagai platform digital, termasuk database akademik dan situs web resmi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Diharapkan bahwa hasil analisis ini akan memberikan gambaran empiris yang akurat tentang fenomena yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Media Sosial

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan cepat, Perkembangan teknologi informasi membuat internet sebagai salah alat yang penting untuk berkomunikasi. Hal tersebut membuat perkembangan teknologi komunikasi yang berubah dari konvensional ke modern dan sepenuhnya berbasis digital yang tadinya hanya menyampaikan berita sekarang bisa memberikan informasi yang dua arah dimanapun pengguna tersebut berada. Media Sosial adalah platform di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*) dan Kerjasama (Putra Perssela et al., 2022).

Media sosial mempunyai 6 karakteristik sebagai berikut (Kurnia et al., 2018) :

- a. Jaringan (Network), dapat dipahami dengan menggunakan istilah dari bidang teknologi seperti ilmu pengetahuan, komputer berfungsi sebagai infrastruktur yang menghubungkan kedua *computer hardware* (perangkat keras). Media sosial dapat membangun jaringan antara penggunanya, baik di dunia nyata maupun di dunia nyata, dengan begitu pengguna yang tidak saling mengenal satu sama lain dapat berinteraksi dengan mudah.

- b. Informasi (*Information*), menjadi bagian penting dari media sosial karena, dibandingkan dengan media lainnya, pengguna media sosial di internet membuat representasi identitasnya, memproduksi konten dan berinteraksi dengan data interaksi yang didasarkan pada data.
- c. Arsip (*Archive*), menjadi sebuah informasi yang menunjukkan bahwa data telah disimpan dan dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pengguna, karena semua data yang diunggah ke Instagram akan berada di arsip dengan sendirinya.
- d. Pertukaran, interaksi antara individu dan perangkat teknologi perangkat dan teknologi telah berubah menjadi komponen yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari-hari, masyarakat terkadang tidak dapat lagi membedakan antara kehidupan nyata dan tidak nyata.
- e. Pemodelan sosial, Untuk masuk harus melakukan *login* ke *platform* media sosial dengan pengalaman sebelumnya membuat akun pengguna juga kata kunci, atau *password*. Media sosial berfungsi sebagai tempat di mana masyarakat berkomunikasi di dunia virtual. Hal Ini memungkinkan orang lain untuk menjadi siapa saja, bahkan menjadi pengguna yang sangat berbeda dari kehidupan nyata.
- f. Konten yang dibuat oleh pengguna, Pengguna konten (UGC) istilah yang lebih umum untuk konten yang dibuat. Postingan sepenuhnya milik pengguna dan bergantung pada kontribusi mereka.

Media Sosial banyak digunakan di berbagai negara, salah satunya di Indonesia. Melihat peningkatan yang sangat signifikan dalam penggunaan media sosial di Indonesia, kehadiran media sosial tidak hanya membuat masyarakat melakukan komunikasi secara langsung saja tetapi bisa dilakukan secara tidak langsung. Perkembangan zaman yang begitu cepat diikuti oleh munculnya lebih banyak media sosial baru, alasan yang membuat masyarakat menjadi ketergantungan pada media sosial terutama bagi masyarakat Indonesia.

Berikut data penggunaan media sosial tahun 2024, yang dikeluarkan oleh Radio Republik Indonesia melalui internet (Panggabean, 2024):

- a. Total Pengguna sebanyak 191 (73,7 persen)
- b. Yang produktif sebesar 167 (64,3 persen)
- c. Populasi pengguna online 242 juta pengguna (93,4 persen dari populasi)

Kelompok umur 18 hingga 34 (54,1 persen), 51 persen wanita dan 48 persen laki-laki. Masyarakat Indonesia rata-rata menggunakan media sosial seharian selama 3 jam dengan 81 persen orang membuka selama terus menerus. Kegiatan paling umum masyarakat adalah, mengunggah gambar dan rekaman (81 persen), interaksi (79 persen), kabar dan data (73 persen), kesenangan (68 persen), dan Belanja digital (61 persen) (Panggabean, 2024).

2. Instagram

Sering disebut sebagai, situs media sosial di mana orang dapat berbagi gambar atau rekaman. Instagram dibuat oleh Kevin Systrom dan Mike, pertama kali dikeluarkan pertama kali bulan Oktober 2010 dan hanya tersedia untuk ponsel berbasis iOS. Pada April

2012, dirilis bagi ponsel sistem operasi android, april 2016, situs webnya dirilis untuk perangkat Windows 10 Mobile (Khatibah, 2011).

Media Sosial yang menarik perhatian masyarakat adalah Instagram, karena media sosial tersebut bisa di akses dengan mudah dan dapat memberikan informasi kepada pengguna secara luas. Untuk bisa terhubung, menemukan, dan mendapatkan inspirasi, orang menggunakan aplikasi Instagram. Instagram adalah tempat yang ideal bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan (Dm), karena di Instagram selain bisa berkomunikasi melalui DM masyarakat juga bisa berkomunikasi melalui *video call* ataupun telepon, selain itu fitur yang ditawarkan oleh Instagram tidak hanya Dm saja tetapi (Fitur story, Postingan, Reels, Live) yang memudahkan interaksi antar individu.

Berikut data penggunaan media sosial Instagram terbanyak negara, berdasarkan informasi dari backlinko:

Negara	Pengguna Instagram
India	358,55 juta
Amerika Serikat	158,45 juta
Brazil	122,9 juta
Indonesia	104,8 juta
Turki	56,7 juta
Jepang	54,95 juta
Meksiko	45,8 juta
Jerman	31,55 juta
Inggris Raya	31,3 juta
Italia	28,9 juta

Gambar 1. Data penggunaan media sosial instagram terbanyak di dunia
(Brian Dean, 2024)

Pada tahun 2023, 90,34% dari 1,64 miliar pengguna Instagram yang berpotensi dijangkau oleh iklan di platform ini akan berada di luar Amerika Serikat. Negara dengan akun aktif yang paling banyak mengakses aplikasi berbagi foto adalah India dengan 358,55 pengguna, diikuti Amerika Serikat dengan 158,45, Brasil (122,9), dan Indonesia (peringkat 104), Turki (56,7 juta orang) (Brian Dean, 2024). Indonesia memasuki urutan ke 104 dengan total pengguna Instagram terbanyak, yang membuat masyarakat memilih memilih untuk menggunakannya.

3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi adalah proses di mana individu menyalurkan pikiran atau perasaan kepada individu lain. Komunikasi akan berhasil jika pikiran disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari; sebaliknya, jika perasaan tidak terkontrol saat menyampaikan pikiran, komunikasi akan gagal (Effendy, 2015). Komunikasi juga bisa diartikan sebagai penyampaian pesan kepada orang lain untuk memberi tahu secara langsung maupun tak langsung melalui media. Strategi komunikasi yang efektif harus mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat komunikasi agar komunikasi berjalan dengan baik sesuai dengan harapan.

Komunikasi Interpersonal, sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, komunikasi yang efektif memerlukan kemampuan menyimak, kepedulian, gerak tubuh. Kemampuan komunikasi dua membantu mengungkapkan perasaan mereka, serta membangun kedekatan (Februari & Rakhmaniar, 2024). Komunikasi dua arah merupakan pertukaran perasaan, berupa seseorang dapat memberikan tanggapan atas pertanyaan dan jawaban secara Komunikasi dua arah juga merupakan proses dengan memiliki hubungan saling mempengaruhi. Karena terdapat tiga dasar dari interpersonal: afeksi, inklusif, dan kontrol, komunikasi interpersonal sangat penting bagi Masyarakat hal tersebut berguna untuk membangun hubungan yang kuat untuk memecahkan konflik dan mencapai tujuan.

Tujuan, yaitu agar bisa sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Berikut yang disebutkan yaitu : (Sutrisni, 2024) :

- Menunjukkan rasa kepekaan kepada orang sekitar
- Mendapatkan identitas sendiri.
- Mempelajari lingkungan luar.
- Menciptakan, menjaga keterkaitan yang baik.
- Mempengaruhi sikap.
- Menghabiskan waktu dengan bersenang-senang.
- Mencegah kerugian karena kesalahpahaman.

Fungsi Komunikasi Interpersonal, komunikasi interpersonal yang efektif juga penting. Di bawah ini adalah enam fungsi komunikasi interpersonal (Goleman et al., 2019):

- Membangun agar terjalin hubungan yang harmonis.
- Menyebarkan pengetahuan atau berita.
- Mengubah perasaan dan kebiasaan.
- Mengatasi masalah dinamika sosial.
- Meningkatkan pandangan diri.
- Menemukan cara untuk mencapai tujuan.

Percakapan Interpersonal bisa dilakukan melalui instagram, dan masyarakat dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun tanpa bertemu secara langsung. Pada Instagram komunikasi interpersonal dapat berlangsung melalui Dm ataupun melalui kolom komentar Instagram, komunikasi interpersonal melalui Instagram juga dapat berguna untuk menghindari tatap muka yang membuat suatu individu merasa gugup jika melakukan komunikasi interpersonal secara langsung. Selain itu komunikasi interpersonal juga

membantu Masyarakat yang tidak dapat bertemu karena memiliki kesibukan maupun jarak yang jauh.

4. Dampak dari instagram

A. Sebab

- Penggunaan instagram terhadap percakapan dua arah dapat membuat masyarakat terus menerus menggunakan media sosial yang bisa menyebabkan suatu individu lebih menyukai komunikasi secara tidak langsung tanpa bertemu langsung dengan lawan bicaranya.
- Menggunakan media sosial Instagram sebagai alat untuk memposting foto atau melihat story orang lain, hal tersebut dapat membuat diri sendiri menjadi merasa kurang dari orang lain dan selalu merasa tidak sesuai dengan standar yang ada.

B. Akibat

- Dapat menyebabkan komunikasi interpersonal secara langsung menjadi berkurang karena masyarakat lebih menyukai berkomunikasi secara tidak langsung padahal komunikasi interpersonal secara langsung sangat penting bagi masyarakat untuk lebih memahami satu sama lain.
- Hal tersebut akan berakibat pada rasa percaya diri yang menurun dan tidak percaya diri untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang lain.

C. Pengaruh Baik dan Buruk

Terdapat 3 pengaruh baik dari penggunaan instagram terhadap komunikasi interpersonal (Mnp, 2023) :

- Mempermudah Komunikasi Dimanapun, Instagram dapat membantu komunikasi secara tidak langsung karena jarak dan kesibukan masing-masing orang.
- Menghilangkan Rasa Jenuh, hal ini dapat membantu masyarakat berkomunikasi secara tidak langsung karena jarak dan kesibukan masing-masing orang.
- Dapat meningkatkan koneksi pertemanan, dengan begitu masyarakat dapat dengan mudah memiliki teman tanpa mempertimbangkan jarak yang dibutuhkan.

Dampak negatif yang sering terjadi jika menggunakan media sosial Instagram untuk komunikasi interpersonal (dr. Sienny Agustin, 2023) :

- Tekanan dan Perbandingan Sosial, Ketika seseorang menggunakan media sosial untuk tampil lebih baik, hal ini dapat menyebabkan kesalahan pemahaman dalam komunikasi interpersonal
- Komunikasi interpersonal melalui media sosial membuat individu menunggu informasi satu sama lain karena informasi yang disampaikan tidak dapat diterima secara langsung
- Menggunakan media sosial Instagram atau selalu mengecek notifikasi saat berkomunikasi interpersonal secara langsung akan membuat individu lain akan merasa kurang nyaman karena tidak dapat berkomunikasi secara langsung.

Dengan begitu Komunikasi Interpersonal harus saling seimbang antara secara langsung dan secara tidak langsung, Masyarakat harus paham bagaimana komunikasi

interpersonal sesuai dengan kebutuhannya tidak berlebihan melakukan komunikasi interpersonal di media sosial, dan tidak kurang dalam melakukan komunikasi secara langsung atau tatap muka. Cara agar komunikasi interpersonal berjalan dengan baik adalah dengan melakukan mengedukasi diri sendiri atau orang lain tentang bahaya media sosial pada kehidupan interpersonal, atau mengajak orang lain yang sering berkomunikasi secara interpersonal mengenai bagaimana komunikasi secara tidak langsung apakah menghambat.

Simpulan

Mendapatkan Kesimpulan, Perkembangan sistem informasi dan komunikasi, melalui Instagram, menghasilkan transformasi signifikan, khususnya dalam percakapan interpersonal. Memungkinkan komunikasi yang lebih mudah dan fleksibel, namun juga menimbulkan tantangan baru dalam interaksi tatap muka.

Dampak positif, antara lain mempermudah percakapan di mana saja, menghilangkan rasa jenuh, dan meningkatkan koneksi pertemanan tanpa batasan jarak. Namun, di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan kualitas komunikasi langsung, menurunkan rasa percaya diri, dan menimbulkan tekanan sosial akibat perbandingan diri dengan orang lain.

Penting bagi masyarakat untuk menyeimbangkan antara komunikasi interpersonal secara langsung dan tidak langsung. Edukasi mengenai dampak negatif media sosial terhadap kehidupan interpersonal diperlukan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial secara bijak, sehingga komunikasi interpersonal tetap efektif dan bermakna.

Daftar Pustaka

- Brian Dean. (2024). *Instagram Statistics: Key Demographic and User Numbers*. <https://Backlinko.Com/>.
- Chen, J. (2021). Social media use for health purposes: Systematic review. *Journal of Medical Internet Research*, 23(5). <https://doi.org/10.2196/17917>
- Dib, F. (2022). Online mis/disinformation and vaccine hesitancy in the era of COVID-19: Why we need an eHealth literacy revolution. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 18(1), 1–3. <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1874218>
- dr. Sienny Agustin. (2023). *9 Dampak Negatif Media Sosial terhadap Kesehatan Mental dan Tubuh*. www.Alodokter.Com.
- Effendy, O. U. (2015). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Falgoust, G. (2022). Applying the uses and gratifications theory to identify motivational factors behind young adult's participation in viral social media challenges on TikTok. *Human Factors in Healthcare*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.hfh.2022.100014>
- Februari, N., & Rakhmaniar, A. (2024). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Kota Bandung yang menjadi perhatian dan perdebatan . Penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat remaja mengungkapkannya temuan yang*

- signifikan . *Studi menunjukkan bahwa med.* 2(1).
- Goleman et al., 2019. (2019). Kajian Teori Komunikasi Interpersonal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Groh, M. (2022). Deepfake detection by human crowds, machines, and machine-informed crowds. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 119(1). <https://doi.org/10.1073/pnas.2110013119>
- Hamilton, J. L. (2022). Reexamining Social Media and Socioemotional Well-Being Among Adolescents Through the Lens of the COVID-19 Pandemic: A Theoretical Review and Directions for Future Research. *Perspectives on Psychological Science*, 17(3), 662–679. <https://doi.org/10.1177/17456916211014189>
- Khatibah, K. (2011). Jurnal Perpustakaan dan Informasi. *Iqra'*, 2275(Penelitian Kepustakaan), 36–39.
- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *EduLib*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>
- Mnp. (2023). *10 Dampak Media Sosial dari Sisi Positif dan Negatifnya*. <https://Mnp.Ac.Id/>.
- Moretta, T. (2022). Tracing 20 years of research on problematic use of the internet and social media: Theoretical models, assessment tools, and an agenda for future work. *Comprehensive Psychiatry*, 112. <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2021.152286>
- Panggabean, A. D. (2024). *Ini Data Statistik Penggunaan Media Sosial Masyarakat Indonesia Tahun 2024*. <https://Www.Rri.Co.Id/>.
- Putra Perssela, R., Mahendra, R., & Rahmadiani, W. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 650–656. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4525>
- Singh, K. (2022). Misinformation, believability, and vaccine acceptance over 40 countries: Takeaways from the initial phase of the COVID-19 infodemic. *PLoS ONE*, 17(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263381>
- Sutrisni, D. D. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Pola Komunikasi Interpersonal siswa SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro Tahun Ajaran 2023 ...*
- Verma, G. (2022). Examining the impact of sharing COVID-19 misinformation online on mental health. *Scientific Reports*, 12(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-022-11488-y>
- Yeung, A. W. K. (2022). Medical and Health-Related Misinformation on Social Media: Bibliometric Study of the Scientific Literature. *Journal of Medical Internet Research*, 24(1). <https://doi.org/10.2196/28152>